

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, pasar modal telah menjadi elemen penting dalam perekonomian masyarakat terutama dalam hal investasi. Investasi merupakan suatu istilah dengan pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Dalam pengambilan keputusan investasi saham dan perdagangan saham di pasar modal, banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah informasi yang masuk ke pasar modal. Menurut **Sawidji (2008)** investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, biasanya mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang didapat, baik informasi pribadi maupun informasi yang tersedia di publik.

Informasi memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya informasi yang dapat dipahami, lengkap, akurat, tepat waktu dan terpercaya sangat membantu para investor untuk mengambil keputusan secara rasional, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Suatu informasi dianggap informatif apabila informasi tersebut relevan dan dapat mengubah keyakinan dan membentuk kepercayaan baru para *stakeholders* dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini, informasi yang tersedia bisa meliputi semua informasi yang tersedia baik informasi masa lalu, maupun informasi saat ini, serta informasi yang bersifat sebagai pendapat/opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga (**Tandelilin, 2010**).

BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan salah satu wadah untuk para investor dalam mendapatkan informasi dan bertransaksi seputar saham. LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas perdagangan saham dan di sesuaikan setiap 6 bulan yang tentu pasti diminati oleh investor.

Informasi yang dibutuhkan investor untuk membuat keputusan akan menciptakan permintaan dan penawaran yang berujung pada transaksi oleh investor yang akan memicu kenaikan frekuensi perdagangan saham. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal (**Harsono, 2003 dalam Silviyani, dkk, 2014**). Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan (**Taslim, 2015**). Dengan frekuensi perdagangan saham dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak (**Hartono, 2015**).

Dari **Kompas.com (2018/08/24)** Di tengah sentimen eksternal yang cenderung negatif, investor lokal dinilai sudah menjadi penopang kinerja Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, frekuensi transaksi di pasar saham domestik saat ini relatif masih cukup bagus, bahkan lebih tinggi dibandingkan bursa saham Thailand. "Frekuensi cukup tinggi sekitar 390.000 transaksi per hari. 'Which is' itu di atasnya Thailand, di ASEAN kita mungkin yang tertinggi," sebutnya. Frekuensi transaksi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi itu menunjukkan bahwa industri pasar modal secara fundamental masih kuat meski dibayangi sentimen negatif eksternal.

Dari **Suararaya.com (2018/08/30)** Membuka perdagangan, Kamis (30/8/2018), IHSG naik 12.915 poin (0,21%) ke level 6.078,064. Indeks LQ45 menguat 2,372 poin (0,25%) ke level 965.077. Pada penutupan perdagangan IHSG turun cukup dalam 0,76% ke 6.018,964. Indeks LQ45 juga turun 1,04% ke 925,651. Perdagangan saham pun cenderung moderat dengan frekuensi perdagangan saham tercatat 356.653 kali dengan volume 8,8 miliar dengan nilai Rp 7,1 triliun. Sebanyak 145 saham menguat, 223 saham melemah dan 125 saham stagnan.

Tabel 1.1
Frekuensi Perdagangan Saham pada
Perusahaan LQ45 tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Frekuensi, X
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	232.803
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	422.143
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	863.049
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk	378.900
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	498.673
6	ASII	Astra International Tbk.	855.246
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	1.072.690
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	748.007
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.031.501
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Frekuensi, X
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	635.487
11	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	378.131
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	779.912
13	BMTR	Global Mediacom Tbk	1.103.976
14	BRPT	Barito Pacific Tbk	652.498
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	484.660
16	BUMI	Bumi Resources Tbk	2.138.303
17	EXCL	XL Axiata Tbk	460.019
18	GGRM	Gudang Garam Tbk	594.916
19	HMSP	HM Sampoerna Tbk	692.045
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	373.286
21	INCO	Vale Indonesia Tbk	461.945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	536.760
23	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	405.818
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	478.621
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk	531.148
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	633.381
27	LPPF	Matahari Department Store Tbk	857.961
28	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	351.795
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	715.425
30	MYRX	Hanson International Tbk	460.204
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.045.907
32	PPRO	PP Properti Tbk	411.277
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	501.537
34	PTPP	PP (Persero) Tbk	554.276
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk	524.697
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk	544.279
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	538.063
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk	461.799
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	2.275.524
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	497.754
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.534.017
42	UNTR	United Tractors Tbk	910.233
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	560.878
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	515.279
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	558.222

Sumber : idx.co.id

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi sebesar 2.275.524 x adalah SRIL (Sri Rejeki Isman Tbk) dan terendah sebesar 232.803 x adalah AALI (Astra Agro Lestari Tbk). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan LQ45. Perbedaan frekuensi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut hasil penelitian yang dilakukan **Stein, et al., (2014)** dan **Arin, et al. (2014)** menunjukkan bahwa IFR (*Internet Financial Reporting*) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi frekuensi perdagangan saham.

Internet Financial Reporting (IFR) merupakan salah satu bentuk format penyajian menggunakan media elektronik selain media kertas. Berbeda dengan laporan keuangan elektronik yang dihasilkan aplikasi penyusunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan, IFR memanfaatkan media internet dalam menyajikan informasi keuangan. Oleh karenanya IFR merupakan penyajian laporan keuangan secara elektronik yang menggunakan media internet yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan (Zarrviana, *et al.*, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan. Kecepatan, kemampuan pemrosesan informasi dan konektivitas komputer serta teknologi internet dapat secara mendasar meningkatkan efisiensi para bisnis, seperti juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama. Namun demikian, IFR merupakan pelaporan keuangan ataupun pengungkapan keuangan yang bersifat sukarela (Emrinaldi, 2011).

Fenomena penggunaan IFR oleh perusahaan cukup populer di berbagai Negara asing yang telah maju. Pada tahun 2006, lebih dari 70% perusahaan besar di dunia telah menerapkan IFR (Kahn, 2006 dalam Damayanti, 2012). Penggunaan IFR ini juga merambat ke Indonesia, terlebih berlakunya kesepakatan perdagangan bebas dan komunitas ekonomi ASEAN pada tanggal 1 Januari 2016 yang menyebabkan tingginya persaingan antar bisnis dan Negara. Hal ini mendorong perlunya dukungan informasi yang semakin lengkap dan tepat waktu, khususnya bagi para pemodal, termasuk informasi tentang laporan keuangan perusahaan.

Tingkat pengungkapan informasi pada *website* perusahaan juga merupakan suatu upaya perusahaan untuk mengurangi miskomunikasi yang mungkin terjadi antara perusahaan dengan pihak luar. Menurut Harahap (2012) informasi yang tersedia di dalam *website* dapat diakses semua orang dan membantu investor dalam membuat keputusan. Jika informasi tersedia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan hal yang baik maka tanggapan investor akan positif, namun jika informasi tersebut merupakan hal yang jelek maka tanggapan investor akan negatif.

Di Indonesia, telah mengeluarkan peraturan No.X.K.6 pasal 3 tahun 2012 pada bulan Agustus mengenai penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik melalui *website* yang berbunyi:

“Emiten atau perusahaan publik yang telah memiliki laman (*website*) sebelum berlakunya peraturan ini, wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*) tersebut. Bagi emiten atau perusahaan publik yang belum memiliki laman (*website*), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki laman (*website*) yang memuat laporan tahunan.”

Penelitian ini mengembangkan penelitian lanjutan dari penelitian **Stein, et al., (2014)**. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan. Karena menurut **Hartono (2015)**, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan (aktiva) yang dimiliki suatu perusahaan dan turut menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar umumnya lebih menarik perhatian para investor untuk berinvestasi, karena perusahaan besar unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, hal ini dapat memberikan kepercayaan pada investor dan mau menanamkan modalnya dan membeli saham sehingga akan turut mempengaruhi frekuensi perdagangan saham.

Untuk objek penelitian, peneliti menggunakan objek yang berbeda yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang listing di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 sebagai sampel karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan tahunan tersebut dapat diperoleh dalam penelitian ini dan data lebih representatif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertatik untuk mengambil judul tentang: **“Pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR), Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?
2. Apakah tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?
4. Apakah *Internet Financial Reporting* (IFR), tingkat pengungkapan informasi *website*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan

terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di ajukan. Maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45?
4. Untuk mengetahui apakah *Internet Financial Reporting* (IFR), tingkat pengungkapan informasi *website*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Akademisi

Hasil dan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pihak-pihak yang membaca penelitian ini terutama yang berkaitan dengan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*).

2. Praktisi

Bagi perusahaan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan IFR dengan maksimal sehingga dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak khususnya investor.

3. Riset selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAH PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisi data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian tentang sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang di peroleh dari uraian dan pembahasan serta memberikan saran sebagai masukan kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA